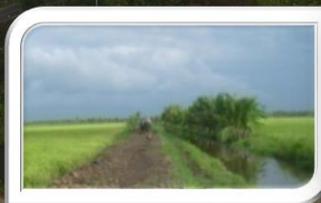
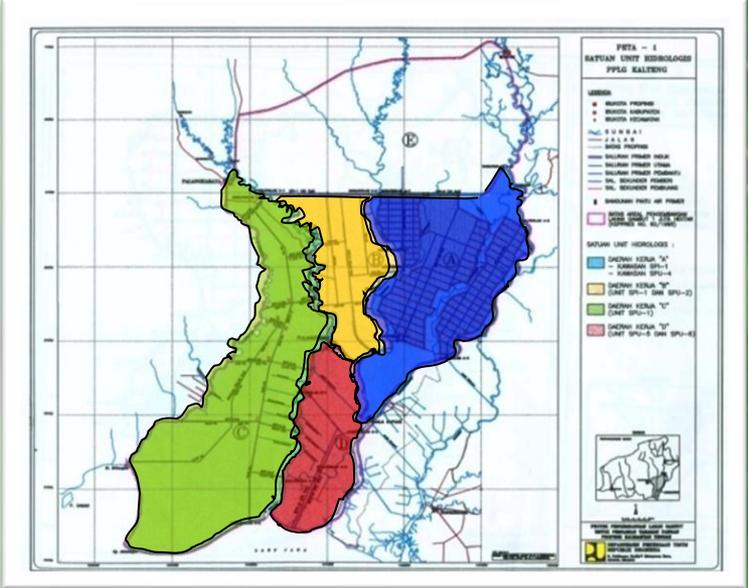
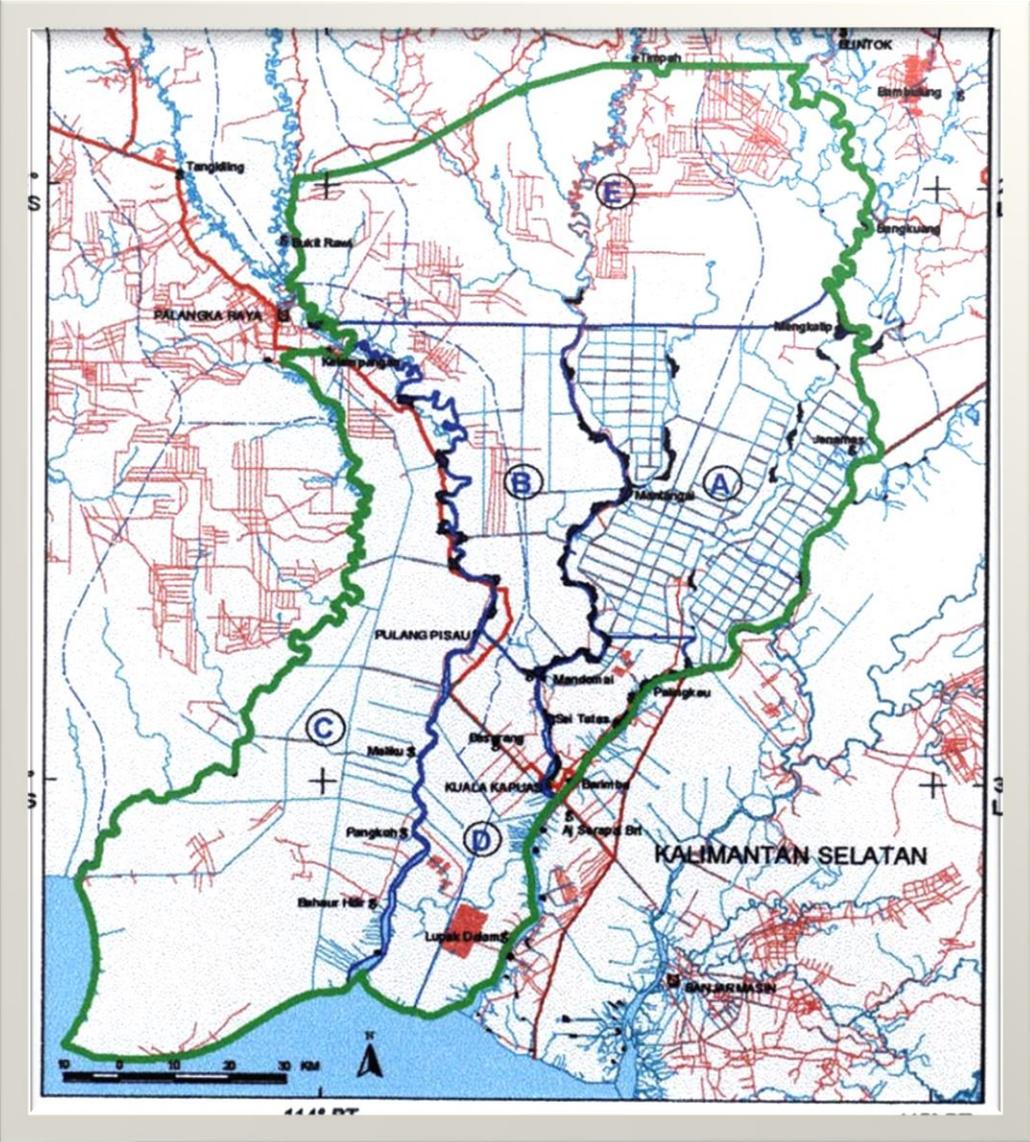


REVITALISASI DAERAH RAWA KONSERVASI PADA KAWASAN EKS – PLG BLOK C DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



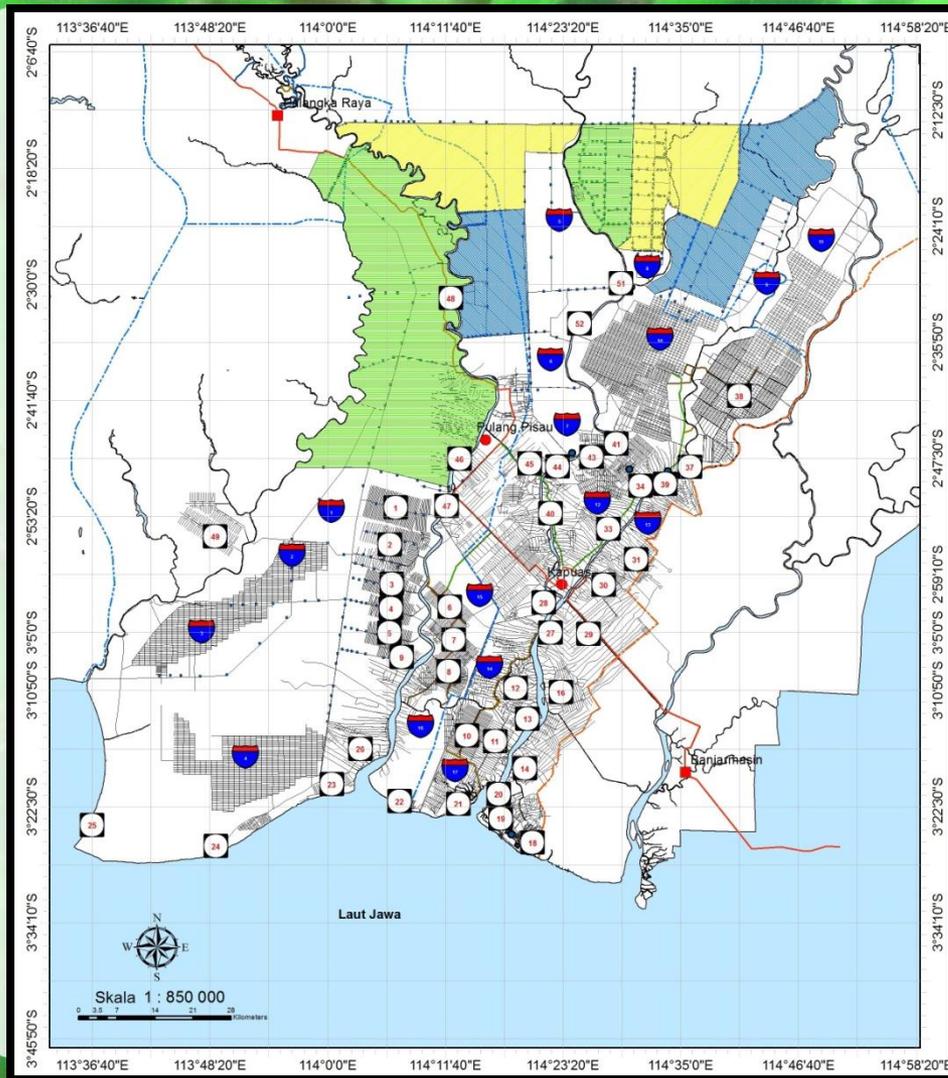
**Balai Wilayah Sungai Kalimantan II
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat**

PETA JARINGAN IRIGASI PADA KAWASAN EKS PLG



ACTION PLAN

PEMBUATAN CANAL BLOCKINGS TA 2017-2019



ACTION PLAN

Rencana Total Luasan Outcome Canal Blocking TA.2017=146.747 Ha

- TA. 2017 (Luas = 124.728 Ha)
- TA. 2017 (Luas = 22.019 Ha)

Rencana Total Luasan Outcome Canal Blocking TA.2018=80.595 Ha

- TA. 2018 (Luas = 37.154 Ha)
- TA. 2018 (Luas = 43.441 Ha)

Rencana Total Luasan Outcome Canal Blocking TA.2019= 76.463 Ha

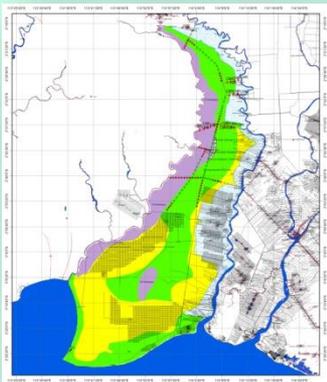
- TA. 2019 (Luas = 29.054 Ha)
- TA. 2019 (Luas = 50.409 Ha)

Legenda

- 1.PBS Surya Cipta Perkasia Group
- 2.PBS Surya Cipta Perkasia Group
- 3.PBS Surya Cipta Perkasia Group
- 4.PBS Surya Cipta Perkasia Group
- 5.PBS Kapuas Sawit Sejahtera
- 6.PBS Graha Inti Jaya
- 7.PBS Kapuas Sawit Sejahtera
- 8.PBS Kalimantan Lestari Mandiri
- 9.PBS United Agro Indonesia
- 10.PBS Globalindo Agung Lestari
- 11.PBS Bangun Cipta Mitra Perkasia
- 12.PBS Wira Usaha Lestari
- 13.PBS Bumi Borneo Mandiri
- 14.PBS Savatar Yasa Kartika
- 15.PBS Savatar Yasa Kartika
- 16.PBS Hijau Pertiwi Indah Plantation
- 17.PBS Hijau Pertiwi Indah Plantation

Legenda

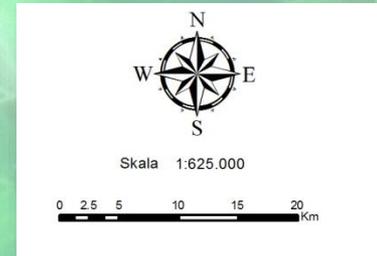
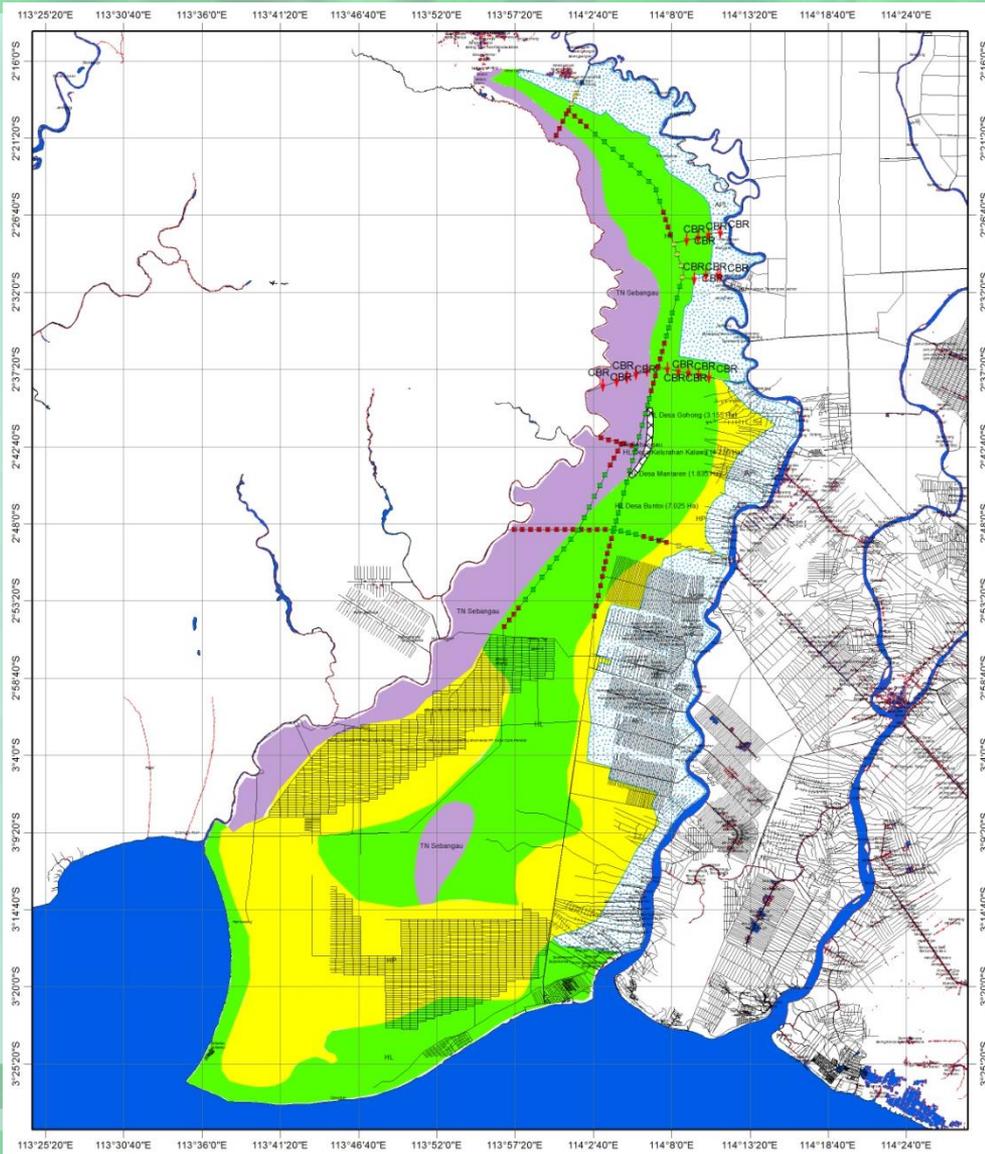
- | | | |
|--|---|---|
| <input type="checkbox"/> 1. DIR. Unit Kanamit (Pangkoh IX) | <input type="checkbox"/> 21.DIT.Batanjung | <input type="checkbox"/> 41.DIR. Penda Ketapi |
| <input type="checkbox"/> 2. DIR. Unit Maliku (Pangkoh V & VI) | <input type="checkbox"/> 22.DIT.Kiapak | <input type="checkbox"/> 42.DIR. Pantai |
| <input type="checkbox"/> 3. DIR. Unit Pangkoh (Pangkoh II) | <input type="checkbox"/> 23.DIT.Papuyu | <input type="checkbox"/> 43.DIR. Sakatamiang |
| <input type="checkbox"/> 4. DIR. Unit Kantan (Pangkoh III) | <input type="checkbox"/> 24.DIT.Cemantan | <input type="checkbox"/> 44.DIR. Pantai |
| <input type="checkbox"/> 5. DIR. Unit Talio (Pangkoh I) | <input type="checkbox"/> 25.DIT.Bakau Hambawang | <input type="checkbox"/> 45.DIR. Anjir Kalampan |
| <input type="checkbox"/> 6. DIR. Unit Tahai (Pangkoh IV) | <input type="checkbox"/> 26.DIR. Bahaur | <input type="checkbox"/> 46.DIR. Mentaren |
| <input type="checkbox"/> 7. DIR. Unit Belanti I (Pangkoh VII) | <input type="checkbox"/> 27.DIR. Pulau Kupang | <input type="checkbox"/> 47.DIR. Mintin |
| <input type="checkbox"/> 8. DIR. Unit Belanti II (Pangkoh VIII) | <input type="checkbox"/> 28.DIR. Bahanau | <input type="checkbox"/> 48.DIR. Jabiren |
| <input type="checkbox"/> 9. DIR. Unit Talio (Pangkoh I) | <input type="checkbox"/> 29.DIR. Anjir Serapat | <input type="checkbox"/> 49.DIR. Unit Paduran 1,2,3 |
| <input type="checkbox"/> 10.DIR. Unit Terusan Tengah | <input type="checkbox"/> 30.DIR. Unit Tatas | <input type="checkbox"/> 50.DIR. Mantangai |
| <input type="checkbox"/> 11.DIR. Terusan Raya | <input type="checkbox"/> 31.DIR. Unit Saka Lagon | <input type="checkbox"/> 51.DIR. Mantangai Seberang |
| <input type="checkbox"/> 12.DIR. Terusan | <input type="checkbox"/> 32.DIR. Palingkau SP.1,SP.2,SP.3 | <input type="checkbox"/> 52.DIR. Kaladan |
| <input type="checkbox"/> 13.DIR. Lupak Seberang | <input type="checkbox"/> 33.DIR. Tatas | |
| <input type="checkbox"/> 14.DIR. Sei Teras | <input type="checkbox"/> 34.DIR. Palingkau | |
| <input type="checkbox"/> 15.DIR. Sei Teras | <input type="checkbox"/> 35.DIR. Tajepan | |
| <input type="checkbox"/> 16.DIR. Unit Tamban | <input type="checkbox"/> 36.DIR. Mampai | |
| <input type="checkbox"/> 17.DI.T.Cemara Labat | <input type="checkbox"/> 37.DIR. Muara Dadahup | |
| <input type="checkbox"/> 18.DI.T.Palampai | <input type="checkbox"/> 38.DIR. UPT Dadahup | |
| <input type="checkbox"/> 19.DIR. Cemara Labat | <input type="checkbox"/> 39.DIR. Palingkau Seberang | |
| <input type="checkbox"/> 20.DIR. Pematang | <input type="checkbox"/> 40.DIR. Sei Kayu | |



KAWASAN EKS PLG WILAYAH KERJA C PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

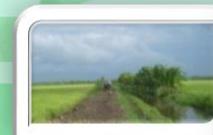


PETA KAWASAN BLOK C BERDASARKAN SK MENHUT No.585 /MENHUT-II/2012

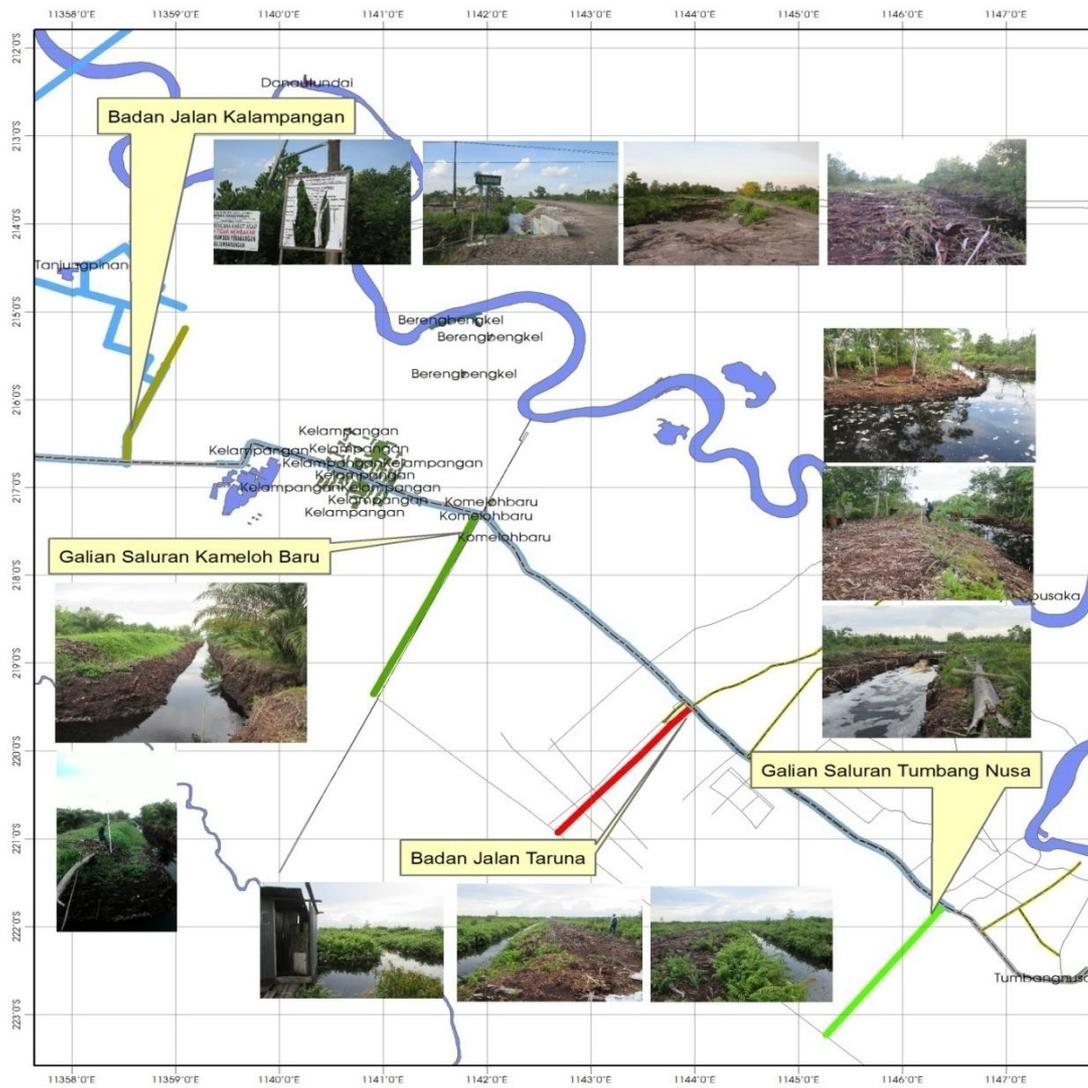


Legenda

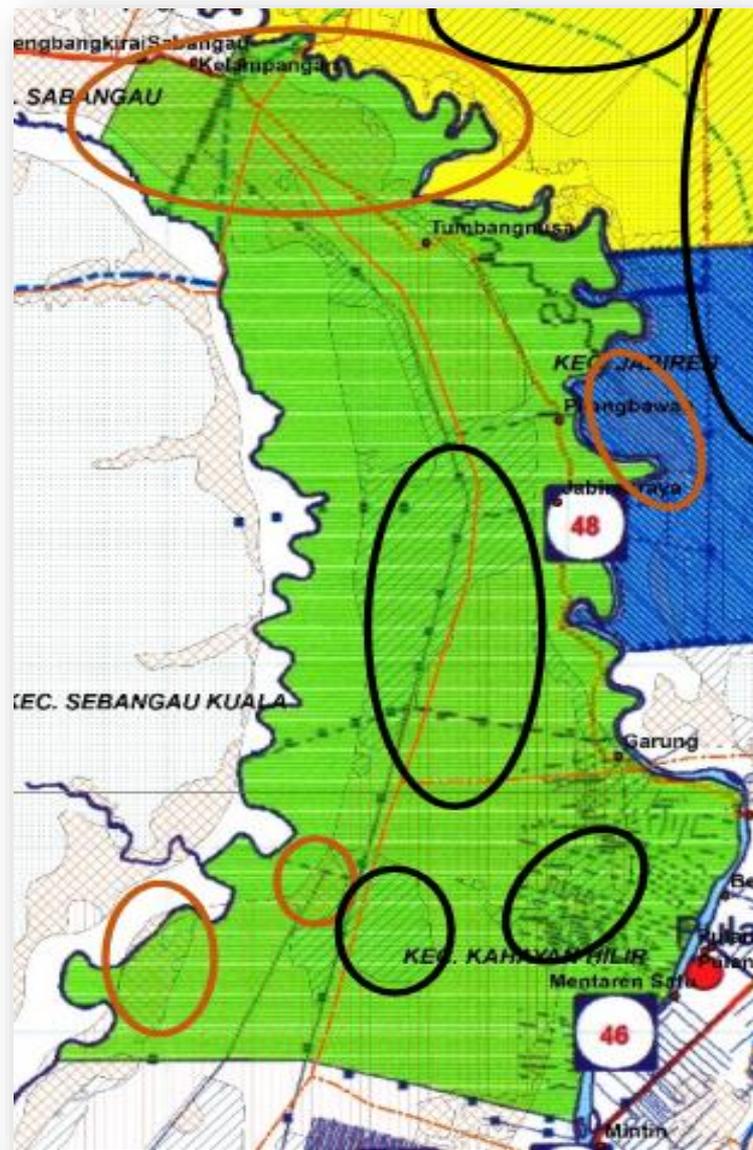
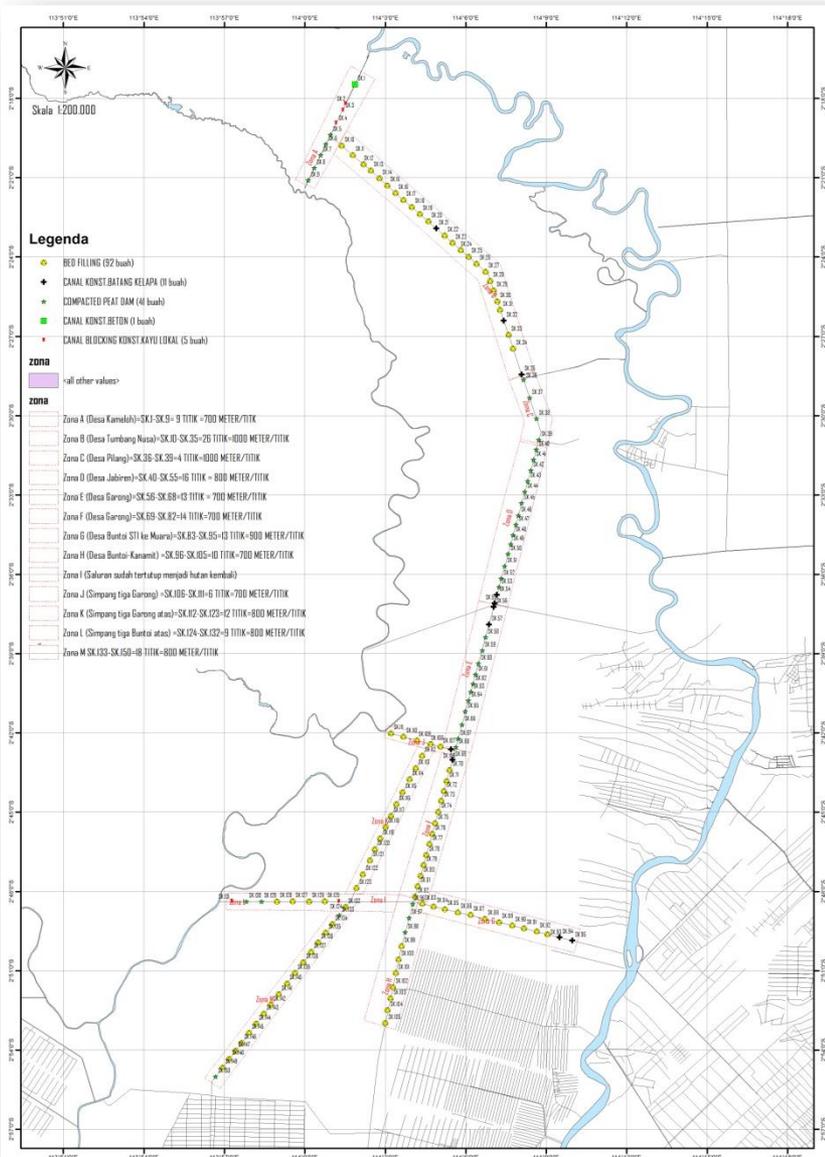
- CANAL BLOCKING PERMANEN= 1 buah
- ▣ CANAL BLOCKING (KONSTRUKSI KAYU LOKAL)=12 buah
- ▣ COMPACTED PEAT DAM (PANJANG 50 METER)=47 buah
- ▣ COMPACTED PEAT DAM (PANJANG 100 METER)=59 buah
- ▣ Areal Penggunaan Lainnya
- ▣ Daerah Penyangga
- ▣ Hutan Produksi
- ▣ Taman Nasional
- ▣ Hutan Lindung
- ↓ CBR (CANAL BLOCKING RENCANA)/DALAM TAHAP SOSIALISASI DENGAN MASYARAKAT



GAMBARAN KONDISI PADA KAWASAN BLOK C BERDASARKAN HASIL SURVEY & INVESTIGASI DI LAPANGAN



RENCANA TITIK – TITIK PEMBUATAN CANAL BLOCKINGS DI WILAYAH KERJA C

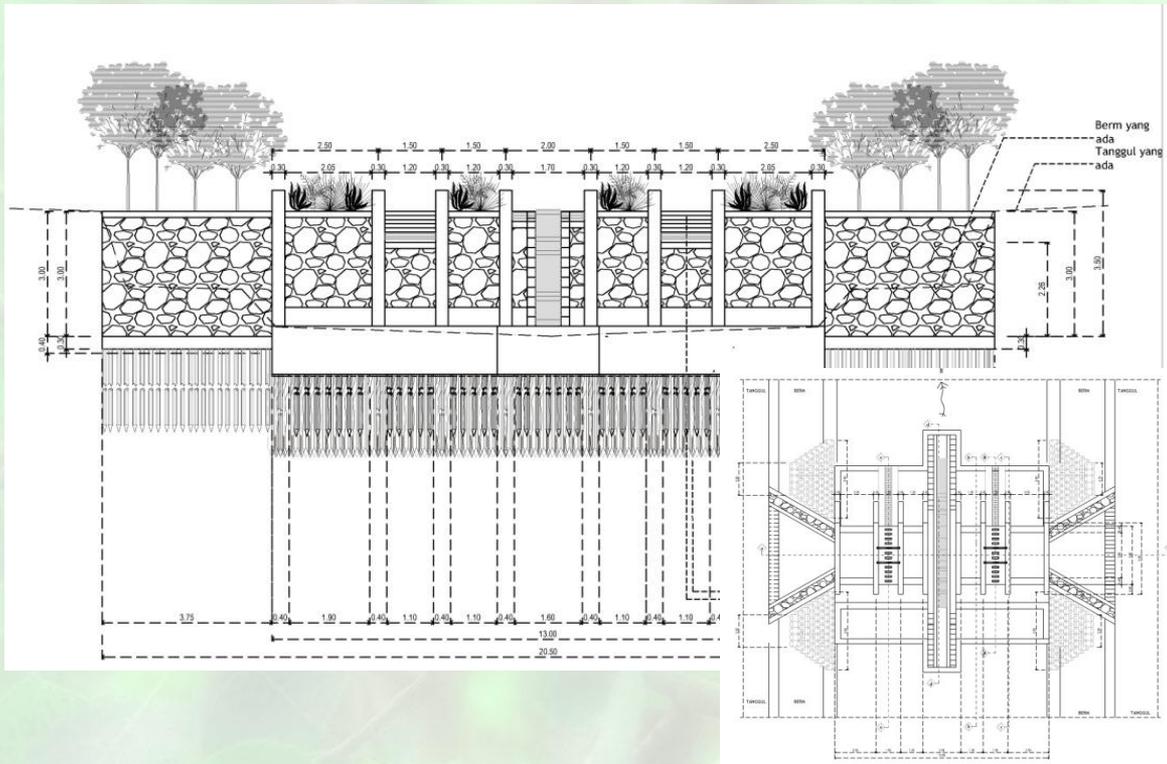


**TYPE KONSTRUKSI SEKAT KANAL
YANG DIBANGUN
PROVINSI
KALIMANTAN TENGAH**



JENIS DAN KARAKTERISTIK KONSTRUKSI CANAL BLOCKING

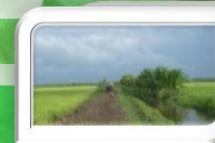
JENIS KONSTRUKSI BETON BERTULANG DIKOMBINASI DENGAN PASANGAN BATU



JENIS DAN KARAKTERISTIK KONSTRUKSI CANAL BLOCKING



JENIS DAN KARAKTERISTIK KONSTRUKSI CANAL BLOCKING



JENIS DAN KARAKTERISTIK KONSTRUKSI CANAL BLOCKING

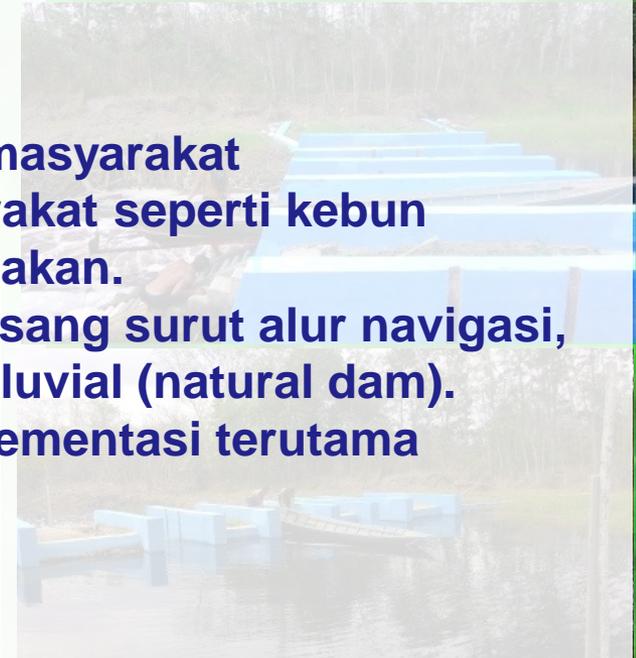


JENIS DAN KARAKTERISTIK KONSTRUKSI CANAL BLOCKING

JENIS KONSTRUKSI BETON BERTULANG DIKOMBINASI DENGAN PASANGAN BATU

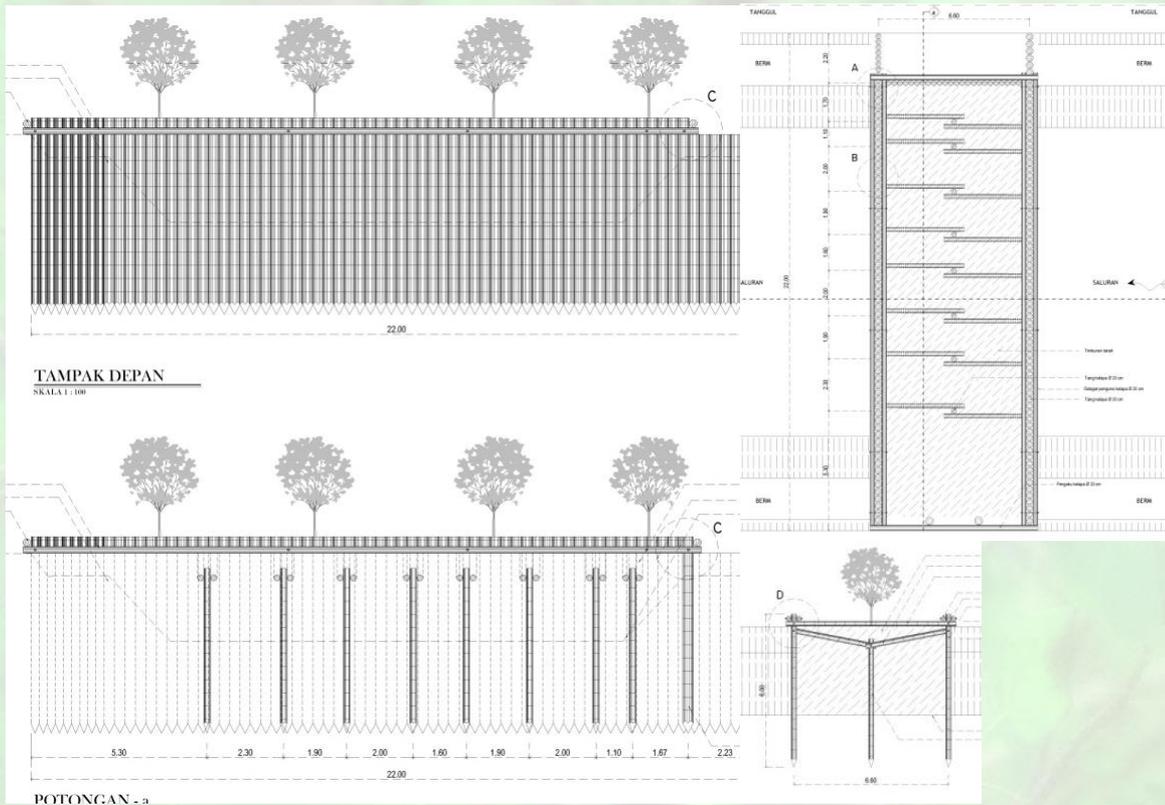
Karakteristik Pemilihan Konstruksi :

- Pada kawasan budidaya/budidaya adaktif
- Saluran dimanfaatkan sebagai alur navigasi oleh masyarakat
- Areal kawasan masih banyak dikelola oleh masyarakat seperti kebun
- Ketahanan bangunan lebih lama, aman dari perusakan.
- Difungsikan sebagai sekat pengatur ketinggian pasang surut alur navigasi, dan sekaligus pula sebagai penyekat pada tanah aluvial (natural dam).
- Dari segi metode pelaksanaan lebih mudah diimplementasi terutama mobilisasi material dan proses konstruksinya.



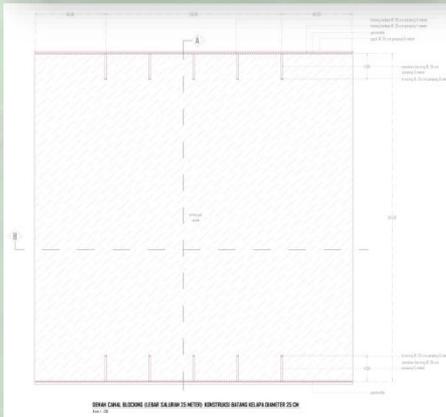
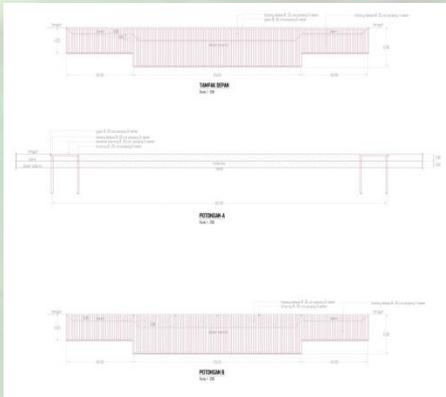
JENIS DAN KARAKTERISTIK KONSTRUKSI CANAL BLOCKING

JENIS KONSTRUKSI POHON KELAPA TYPE I



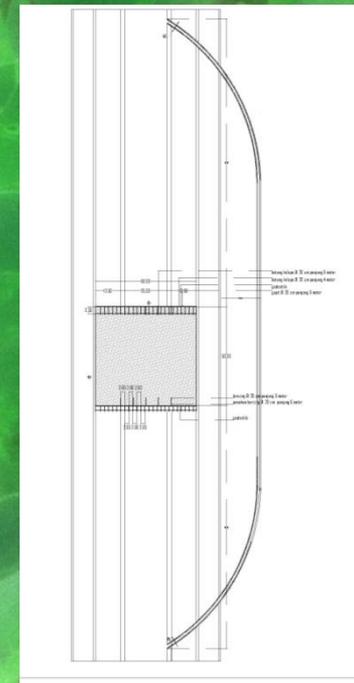
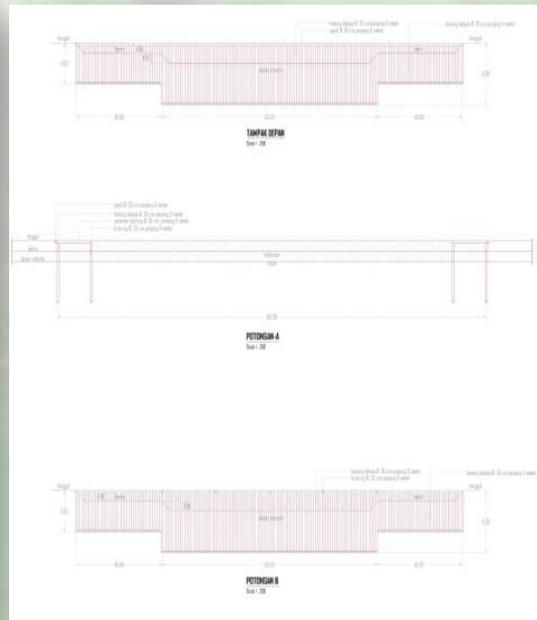
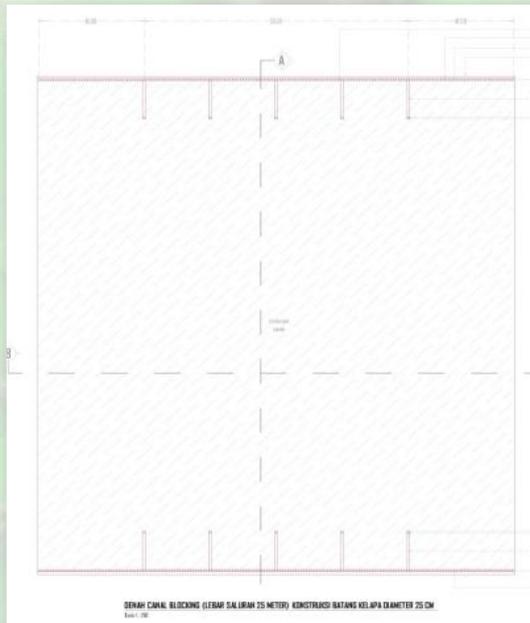
JENIS DAN KARAKTERISTIK KONSTRUKSI CANAL BLOCKING

JENIS KONSTRUKSI POHON KELAPA TYPE II



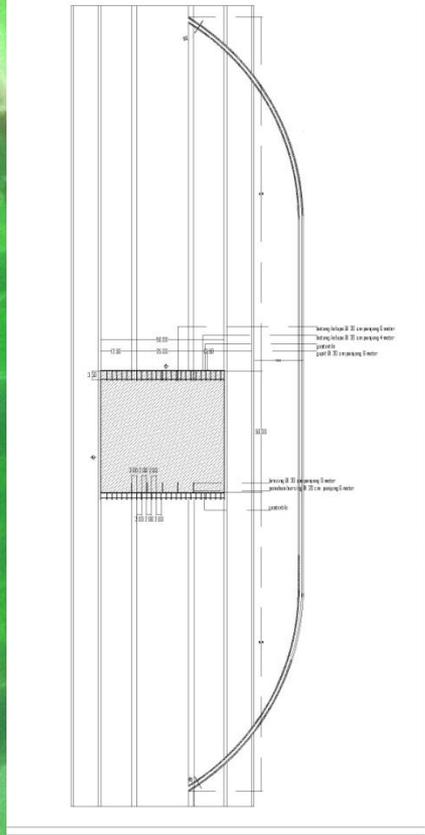
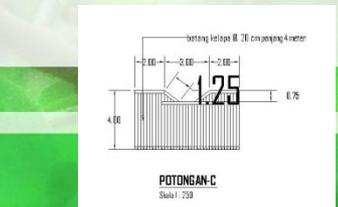
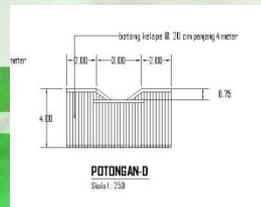
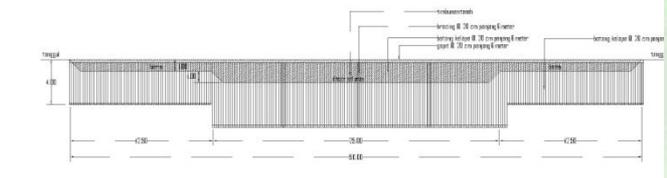
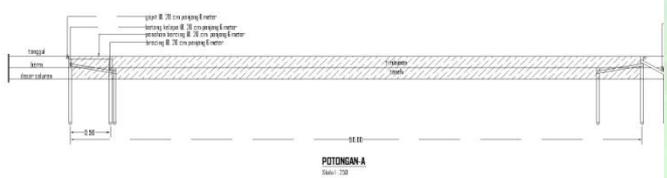
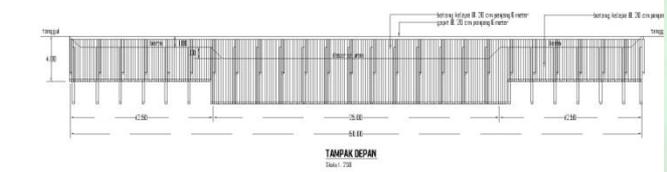
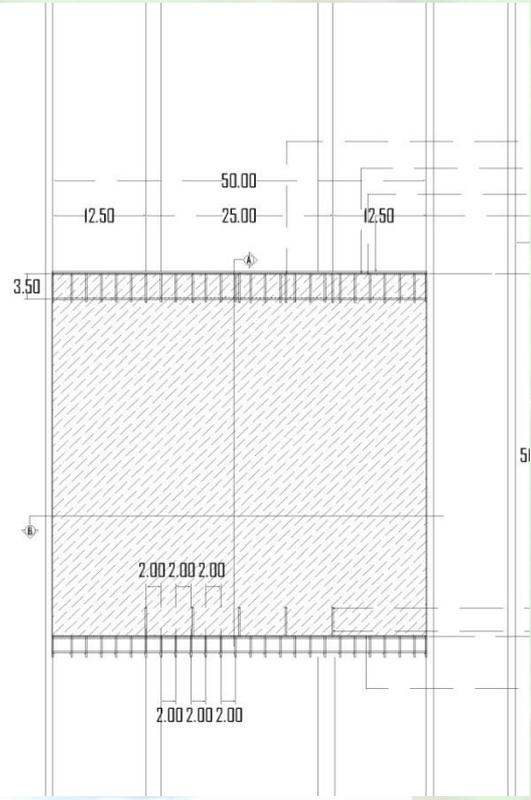
JENIS DAN KARAKTERISTIK KONSTRUKSI CANAL BLOCKING

JENIS KONSTRUKSI POHON KELAPA TYPE II



JENIS DAN KARAKTERISTIK KONSTRUKSI CANAL BLOCKING

JENIS KONSTRUKSI POHON KELAPA TYPE III

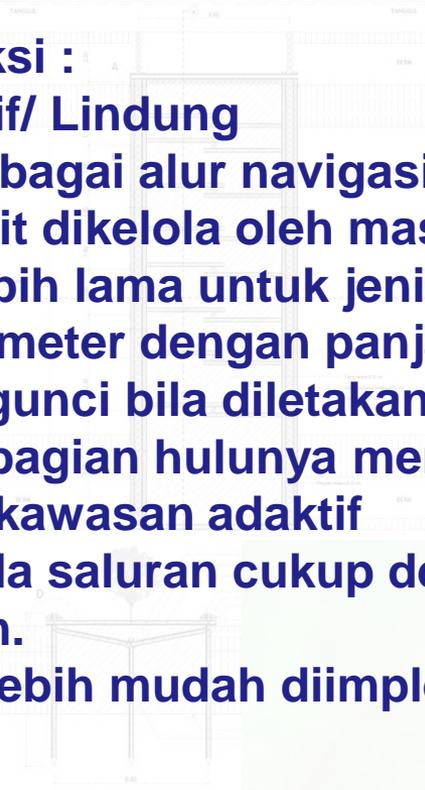
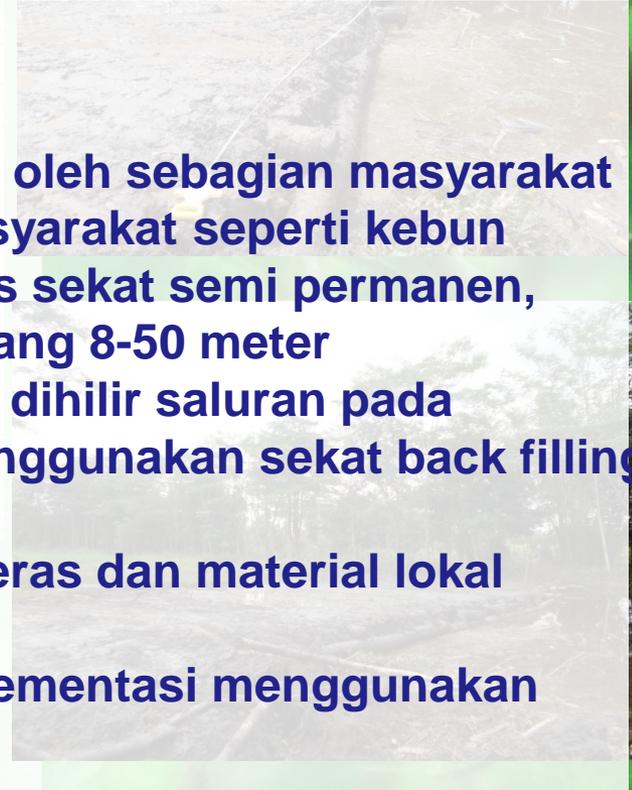


JENIS DAN KARAKTERISTIK KONSTRUKSI CANAL BLOCKING

JENIS KONSTRUKSI POHON KELAPA TYPE I,II,III

Karakteristik Pemilihan Konstruksi :

- Pada Kawasan Budidaya Adaktif/ Lindung
- Saluran **masih** dimanfaatkan sebagai alur navigasi oleh sebagian masyarakat
- Areal kawasan masih ada sedikit dikelola oleh masyarakat seperti kebun
- Ketahanan bangunan sedikit lebih lama untuk jenis sekat semi permanen, dikonstruksi pada saluran > 10 meter dengan panjang 8-50 meter
- Difungsikan sebagai sekat pengunci bila diletakan dihilir saluran pada kawasan lindung dimana pada bagian hulunya menggunakan sekat back filling dan compacted peat dam pada kawasan adaktif
- Digunakan pada arus aliran pada saluran cukup deras dan material lokal disekitar kawasan sangat minim.
- Dari segi metode pelaksanaan lebih mudah diimplementasi menggunakan alat berat.

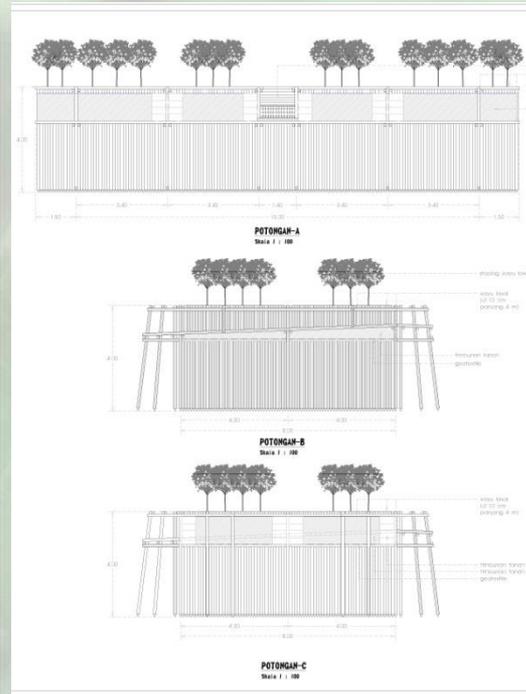
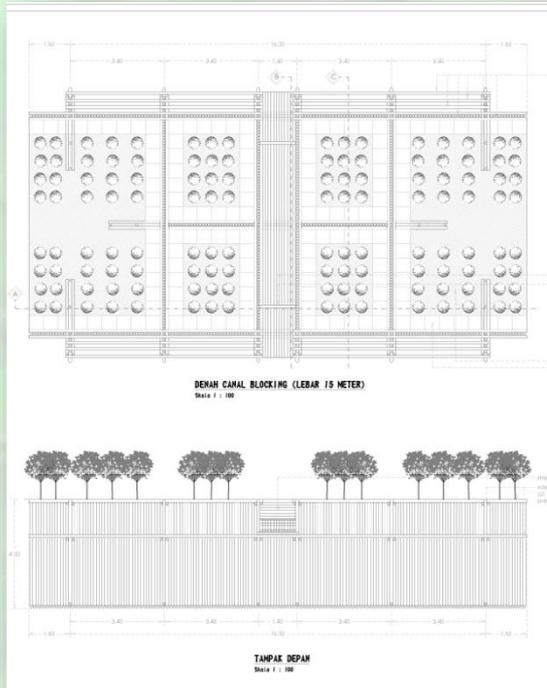


POTONGAN - a



JENIS DAN KARAKTERISTIK KONSTRUKSI CANAL BLOCKING

JENIS KONSTRUKSI POHON HUTAN JENIS TUMIH

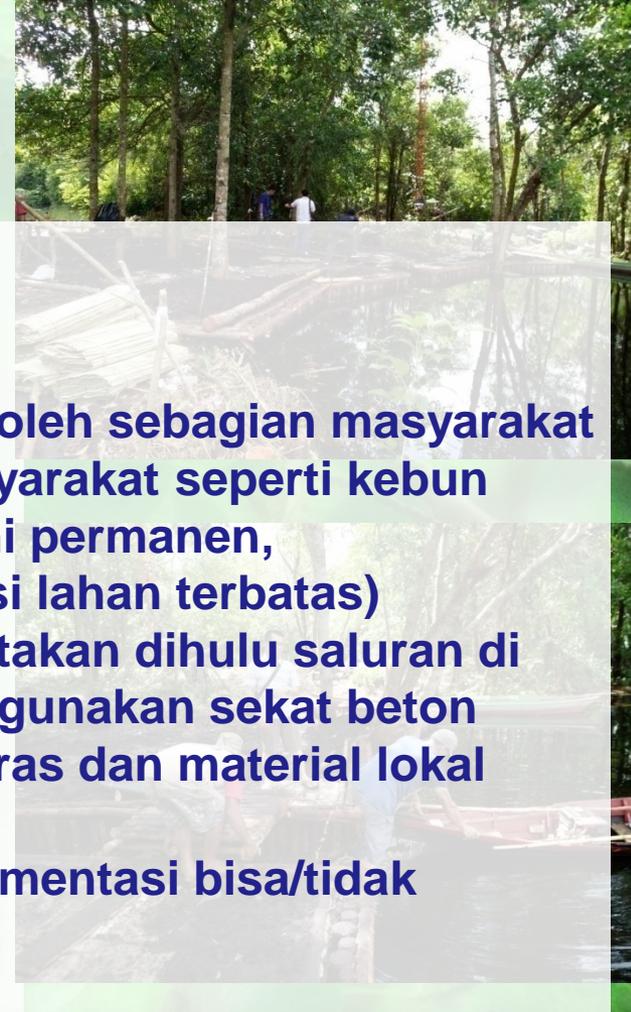


JENIS DAN KARAKTERISTIK KONSTRUKSI CANAL BLOCKING

JENIS KONSTRUKSI POHON HUTAN JENIS TUMIH

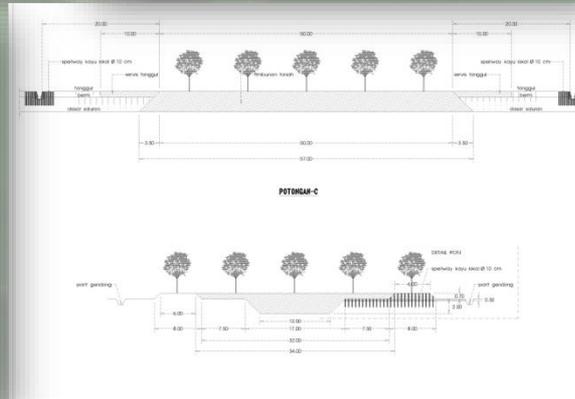
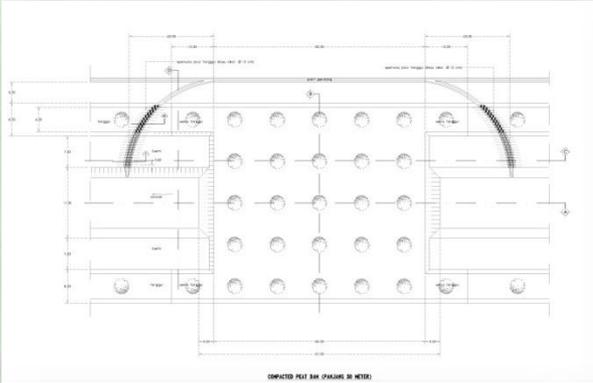
Karakteristik Pemilihan Konstruksi :

- Pada Kawasan Budidaya Adaktif
- Saluran **masih** dimanfaatkan sebagai alur navigasi oleh sebagian masyarakat
- Areal kawasan masih ada sedikit dikelola oleh masyarakat seperti kebun
- Ketahanan sedikit lebih lama untuk jenis sekat semi permanen, dikonstruksi pada saluran < 20 meter (kondisi lokasi lahan terbatas)
- Difungsikan sebagai sekat reduksi tekanan air, diletakan dihilu saluran di kawasan adaktif dimana pada bagian hilirnya menggunakan sekat beton
- Digunakan pada arus aliran pada saluran cukup deras dan material lokal disekitar kawasan sangat minim.
- Dari segi metode pelaksanaan lebih mudah diimplementasi bisa/tidak menggunakan alat berat.



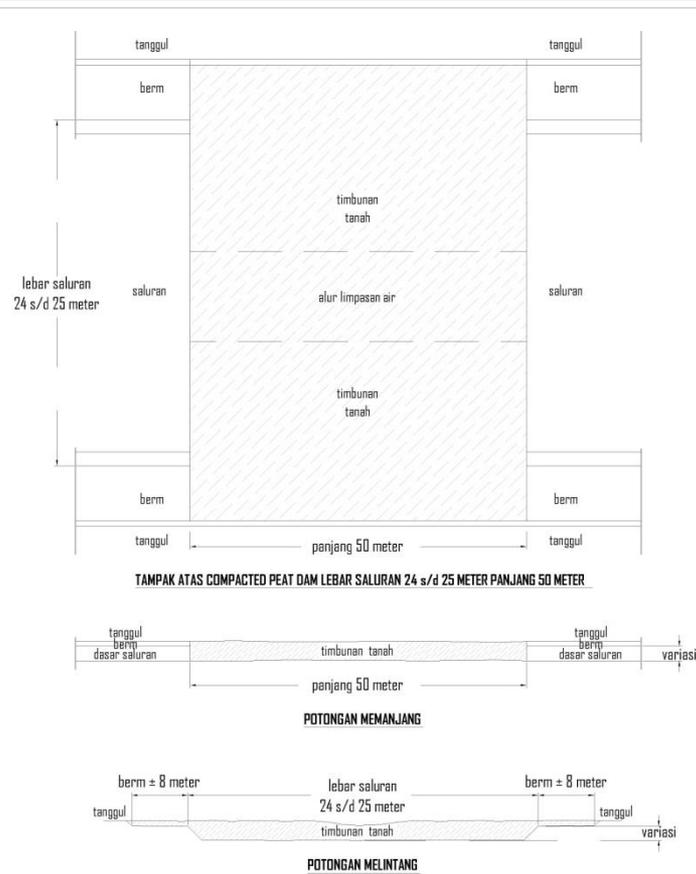
JENIS DAN KARAKTERISTIK KONSTRUKSI CANAL BLOCKING

JENIS KONSTRUKSI COMPACTED PEAT DAM TYPE I



JENIS DAN KARAKTERISTIK KONSTRUKSI CANAL BLOCKING

JENIS KONSTRUKSI COMPACTED PEAT DAM TYPE II



JENIS DAN KARAKTERISTIK KONSTRUKSI CANAL BLOCKING

JENIS KONSTRUKSI COMPACTED PEAT DAM



JENIS DAN KARAKTERISTIK KONSTRUKSI CANAL BLOCKING

JENIS KONSTRUKSI COMPACTED PEAT DAM

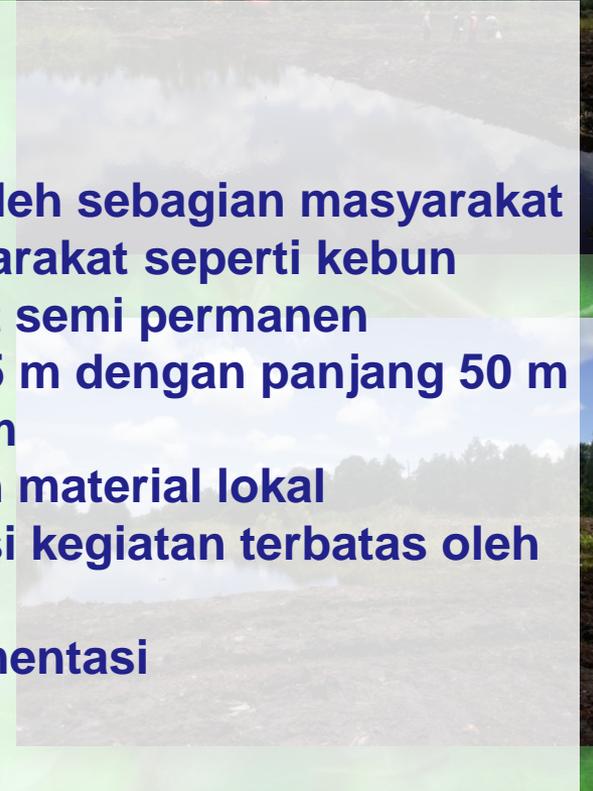


JENIS DAN KARAKTERISTIK KONSTRUKSI CANAL BLOCKING

JENIS KONSTRUKSI COMPACTED PEAT DAM

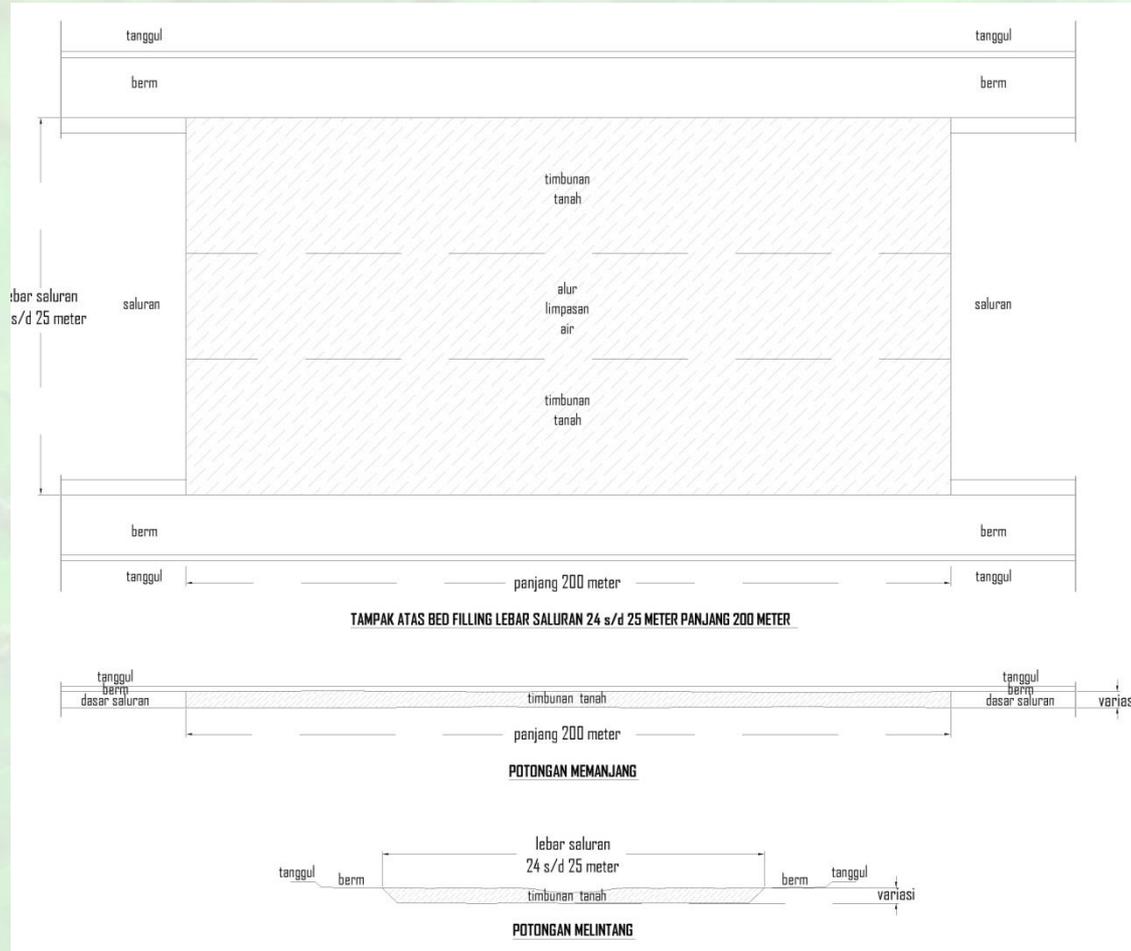
Karakteristik Pemilihan Konstruksi :

- Pada kawasan lindung
- Saluran **masih** dimanfaatkan sebagai alur navigasi oleh sebagian masyarakat
- Areal kawasan masih ada sedikit dikelola oleh masyarakat seperti kebun
- Ketahanan akan lama bila dikombinasi dengan sekat semi permanen pada bagian hilirnya , dikonstruksi pada saluran < 25 m dengan panjang 50 m
- Dikonstruksikan pada ketebalan gambut antara 3-5 m
- Digunakan pada arus aliran pada saluran lambat dan material lokal disekitar kawasan sangat minim, dan pada titik lokasi kegiatan terbatas oleh kebun masyarakat yang ada disekitarnya.
- Dari segi metode pelaksanaan lebih mudah diimplementasi menggunakan alat berat.



JENIS DAN KARAKTERISTIK KONSTRUKSI CANAL BLOCKING

JENIS KONSTRUKSI BACK FILLING



JENIS DAN KARAKTERISTIK KONSTRUKSI CANAL BLOCKING

JENIS KONSTRUKSI BACK FILLING



NTERIAN PEKERJAAN LUMAH DAN PERUMAHAN RAKYAT
JUMPER, 03/12/2018, 01/18

KEMENTERIAN PEKERJAAN SIVIL DAN PERUMAHAN RAKYAT
KEMENTERIAN PEKERJAAN SIVIL DAN PERUMAHAN RAKYAT
KEMENTERIAN PEKERJAAN SIVIL DAN PERUMAHAN RAKYAT



JENIS DAN KARAKTERISTIK KONSTRUKSI CANAL BLOCKING

JENIS KONSTRUKSI BACK FILLING



Karakteristik Pemilihan Konstruksi :

- Pada Kawasan Lindung ketebalan gambut > 5 m
- Saluran tidak dimanfaatkan sebagai alur navigasi oleh masyarakat
- Areal kawasan kondisi cukup parah terhadap kerusakan kebakaran, dan ada potensi saluran digunakan sebagai alur pembalakan kayu.
- Ketahanan akan lama bila dikombinasi dengan sekat semi permanen pada bagian hilirnya , dikonstruksi pada saluran < 25 meter.
- Difungsikan sebagai sekat penutup saluran panjang antara 100-300 meter
- Digunakan pada arus aliran pada saluran lambat.
- Dari segi metode pelaksanaan lebih mudah diimplementasi menggunakan alat berat.

POTONGAN MELINTANG BED FILLING
skala 1 : 100



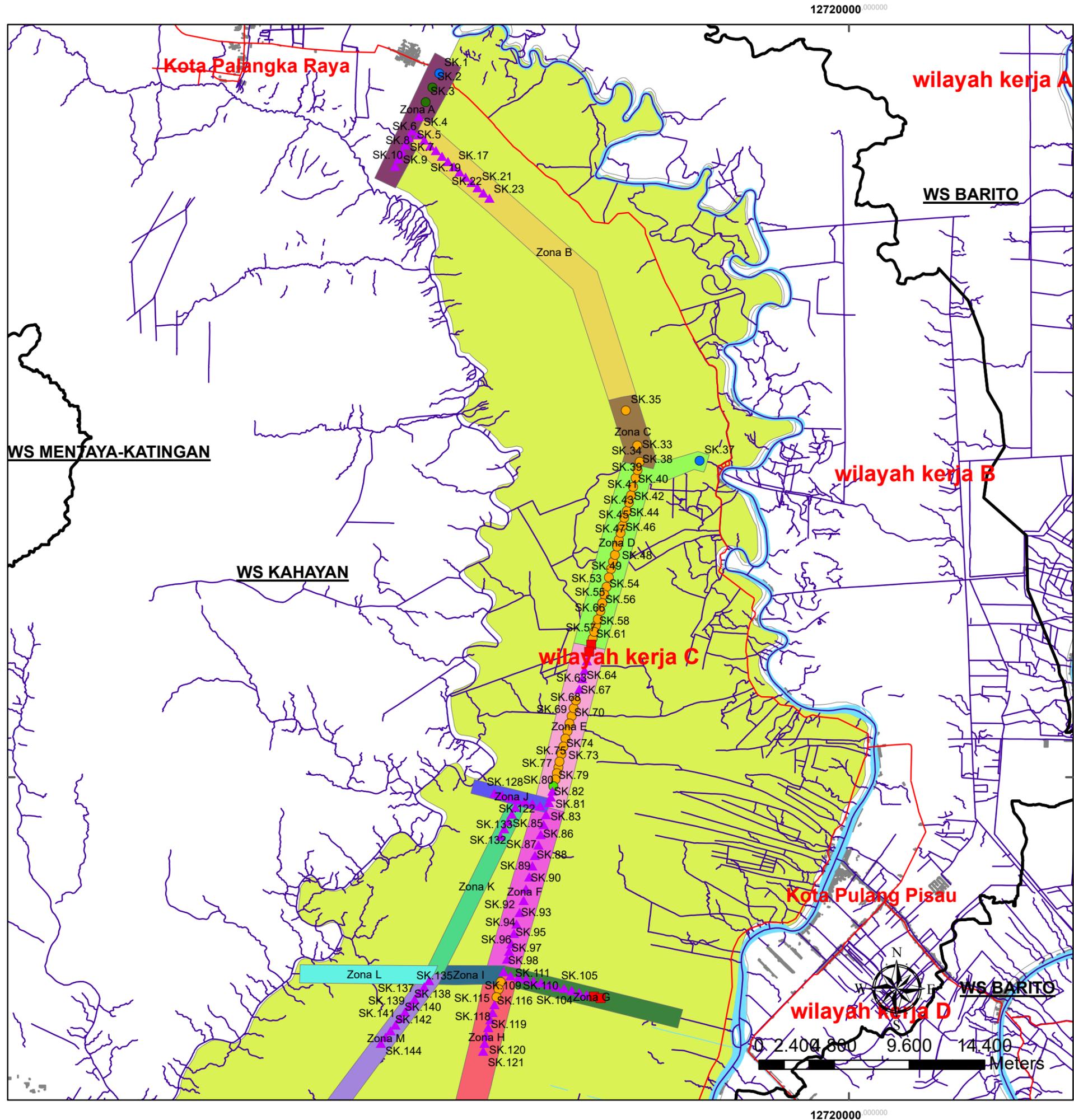
KONDISI LAHAN SETELAH DIBANGUN SEKAT





SEKIAN DAN TERIMA KASIH





KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
 DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
 BALAI WILAYAH SUNGAI KALIMANTAN II PALANGKA RAYA
 Jalan Tjilik Riwut Km. 3,5 Palangka Raya. Telepon (0536) 3221255. Faksimili (0536) 3224647

Sekat Kanal Blok C Kabupaten Pulang Pisau

Legenda

- Wilayah Kerja C
- Permukiman (Area)
- Jalan
- Sungai

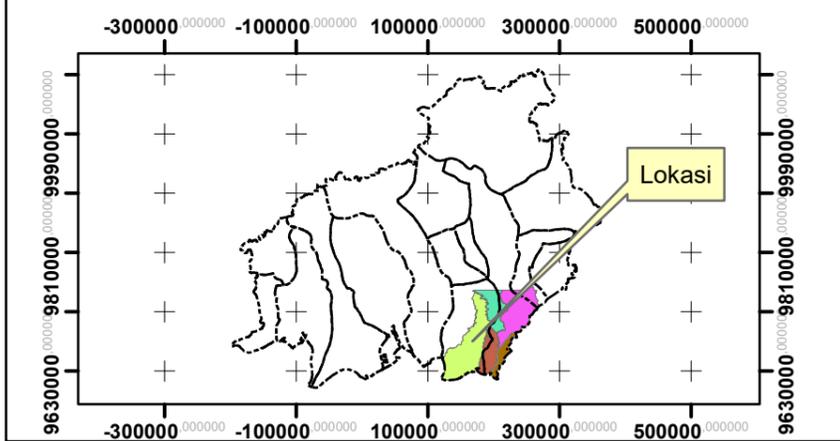
Titik dan Tipe Sekat Kanal

- BF=Back Filling
- BT=(Beton)
- CP=Compacted Peat Dam
- KK=Konstruksi Kelapa
- KL(SPLY)=Kayu lokal dengan spellway
- KL(TP)=Kayu lokal tanpa spellway

zona

- Zona A (Desa Kameloh)=SK.1-SK.10= 10 TITIK= 1000 METER/TITIK dan 500 METER/TITIK
- Zona B (Desa Tumbang Nusa)=SK.11-SK.32= 22 TITIK=500 METER/TITIK
- Zona C (Desa Pilang)=SK.33-SK.36=4 TITIK=500 METER/TITIK
- Zona D (Desa Jabiren)=SK.37-SK.61=25 TITIK = 500 METER/TITIK
- Zona E (Desa Garong)=SK.62-SK.82=21 TITIK = 500 METER/TITIK
- Zona F (Desa Garong)=SK.83-SK.98=16 TITIK=500 METER/TITIK
- Zona G (Desa Buntui STI ke Muara)=SK.99-SK.111=13 TITIK=500 METER/TITIK
- Zona H (Desa Buntui-Kanamit) =SK.112-SK.121=10 TITIK=500 METER/TITIK
- Zona I (Saluran sudah tertutup menjadi hutan kembali)
- Zona J (Simpang tiga Garong) =SK.122-SK.128= 7 TITIK=500 METER/TITIK
- Zona K (Simpang tiga Garong atas)=SK.129-SK.133=5 TITIK=500 METER/TITIK
- Zona L (Saluran sudah tertutup menjadi hutan kembali)
- Zona M SK.134-SK.145=12 TITIK=500 METER/TITIK

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



Data Sekat Kanal Yang Dibangun Pada Kawasan Blok C Eks PLG

No.	Nama Saluran	Lebar Saluran	Kode Sekat Kanal	Nama Tipe Sekat Kanal	Koordinat	
					X	Y
1	Primer Induk Wilayah Kameluh	35 m	SK.1	BT=(Beton)	114,031197	-2,291231
2	Primer Induk Wilayah Kameluh	35 m	SK.2	KL(SPLY)=Kayu lokal dengan spellway	114,0272499	-2,299402129
3	Primer Induk Wilayah Kameluh	35 m	SK.3	KL(SPLY)=Kayu lokal dengan spellway	114,0233736	-2,307556528
4	Primer Induk Wilayah Kameluh	35 m	SK.4	BF=Back Filling	114,0194655	-2,315679545
5	Primer Induk Wilayah Kameluh	35 m	SK.5	BF=Back Filling	114,0155898	-2,3238332
6	Primer Induk Wilayah Kameluh	35 m	SK.6	BF=Back Filling	114,0136395	-2,327918214
7	Primer Induk Wilayah Kameluh	35 m	SK.7	BF=Back Filling	114,0116544	-2,332006687
8	Primer Induk Wilayah Kameluh	35 m	SK.8	BF=Back Filling	114,00969	-2,336110823
9	Primer Induk Wilayah Kameluh	35 m	SK.9	BF=Back Filling	114,0077509	-2,34019185
10	Primer Induk Wilayah Kameluh	35 m	SK.10	BF=Back Filling	114,0057655	-2,344260457
11	Primer Utama Wilayah Tumbang Nusa	30 m	SK.11	BF=Back Filling	114,019215	-2,326346457
12	Primer Utama Wilayah Tumbang Nusa	30 m	SK.12	BF=Back Filling	114,0225692	-2,329407747
13	Primer Utama Wilayah Tumbang Nusa	30 m	SK.13	BF=Back Filling	114,0259394	-2,332431241
14	Primer Utama Wilayah Tumbang Nusa	30 m	SK.14	BF=Back Filling	114,0292385	-2,335464885
15	Primer Utama Wilayah Tumbang Nusa	30 m	SK.15	BF=Back Filling	114,0326427	-2,338466143
16	Primer Utama Wilayah Tumbang Nusa	30 m	SK.16	BF=Back Filling	114,0360275	-2,341461963
17	Primer Utama Wilayah Tumbang Nusa	30 m	SK.17	BF=Back Filling	114,0394362	-2,344499881
18	Primer Utama Wilayah Tumbang Nusa	30 m	SK.18	BF=Back Filling	114,0427687	-2,347490386
19	Primer Utama Wilayah Tumbang Nusa	30 m	SK.19	BF=Back Filling	114,0462047	-2,350508399
20	Primer Utama Wilayah Tumbang Nusa	30 m	SK.20	BF=Back Filling	114,0496089	-2,353493669
21	Primer Utama Wilayah Tumbang Nusa	30 m	SK.21	BF=Back Filling	114,0530005	-2,356559492
22	Primer Utama Wilayah Tumbang Nusa	30 m	SK.22	BF=Back Filling	114,0563974	-2,359547195
23	Primer Utama Wilayah Tumbang Nusa	30 m	SK.23	BF=Back Filling	114,0597888	-2,362579395
24	Primer Utama Wilayah Pilang	30 m	SK.33	CP=Compacted Peat Dam	114,14457	-2,503936865
25	Primer Utama Wilayah Pilang	30 m	SK.34	CP=Compacted Peat Dam	114,1459434	-2,513299098
26	Primer Utama Wilayah Pilang	30 m	SK.35	CP=Compacted Peat Dam	114,1380236	-2,484010442
27	Handil Masyarakat Jabiren	6 m	SK.37	BT=(Beton)	114,1802926	-2,512907937
28	Primer Utama Wilayah Jabiren	30 m	SK.38	CP=Compacted Peat Dam	114,1446708	-2,518060016
29	Primer Utama Wilayah Jabiren	30 m	SK.39	CP=Compacted Peat Dam	114,1435371	-2,522504195
30	Primer Utama Wilayah Jabiren	30 m	SK.40	CP=Compacted Peat Dam	114,1421862	-2,527795445
31	Primer Utama Wilayah Jabiren	30 m	SK.41	CP=Compacted Peat Dam	114,1410135	-2,532387149
32	Primer Utama Wilayah Jabiren	30 m	SK.42	CP=Compacted Peat Dam	114,1398556	-2,536838551
33	Primer Utama Wilayah Jabiren	30 m	SK.43	CP=Compacted Peat Dam	114,1385571	-2,541461797
34	Primer Utama Wilayah Jabiren	30 m	SK.44	CP=Compacted Peat Dam	114,1371089	-2,545587324
35	Primer Utama Wilayah Jabiren	30 m	SK.45	CP=Compacted Peat Dam	114,1361898	-2,549928272
36	Primer Utama Wilayah Jabiren	30 m	SK.46	CP=Compacted Peat Dam	114,1350233	-2,554121654
37	Primer Utama Wilayah Jabiren	30 m	SK.47	CP=Compacted Peat Dam	114,1339778	-2,558059988
38	Primer Utama Wilayah Jabiren	30 m	SK.48	CP=Compacted Peat Dam	114,1329719	-2,561928739
39	Primer Utama Wilayah Jabiren	30 m	SK.49	CP=Compacted Peat Dam	114,1317618	-2,566567051
40	Primer Utama Wilayah Jabiren	30 m	SK.50	CP=Compacted Peat Dam	114,1306851	-2,570595075
41	Primer Utama Wilayah Jabiren	30 m	SK.51	CP=Compacted Peat Dam	114,129583	-2,574718294
42	Primer Utama Wilayah Jabiren	30 m	SK.52	CP=Compacted Peat Dam	114,1283459	-2,579710255
43	Primer Utama Wilayah Jabiren	30 m	SK.53	CP=Compacted Peat Dam	114,1269704	-2,585065751
44	Primer Utama Wilayah Jabiren	30 m	SK.54	CP=Compacted Peat Dam	114,1257585	-2,589393799
45	Primer Utama Wilayah Jabiren	30 m	SK.55	CP=Compacted Peat Dam	114,1244504	-2,594096029
46	Primer Utama Wilayah Jabiren	30 m	SK.56	CP=Compacted Peat Dam	114,1234627	-2,598506337
47	Primer Utama Wilayah Jabiren	30 m	SK.57	CP=Compacted Peat Dam	114,1190023	-2,614512004
48	Primer Utama Wilayah Jabiren	30 m	SK.58	CP=Compacted Peat Dam	114,1199834	-2,610839137
49	Primer Utama Wilayah Jabiren	30 m	SK.59	BF=Back Filling	114,1142553	-2,632430504
50	Primer Utama Wilayah Jabiren	40 m	SK.60	BF=Back Filling	114,115615	-2,627299652
51	Primer Utama Wilayah Jabiren	40 m	SK.61	KK=Konstruksi Kelapa	114,118243	-2,618007977
52	Primer Utama Wilayah Garong	40 m	SK.62	KK=Konstruksi Kelapa	114,1169981	-2,62208075
53	Primer Utama Wilayah Garong	40 m	SK.63	BF=Back Filling	114,1113493	-2,643396268
54	Primer Utama Wilayah Garong	40 m	SK.64	BF=Back Filling	114,1129439	-2,637379094

No.	Nama Saluran	Lebar Saluran	Kode Sekat Kanal	Nama Tipe Sekat Kanal	Koordinat	
					X	Y
55	Primer Utama Wilayah Garong	40 m	SK.65	CP=Compacted Peat Dam	114,1209641	-2,607167684
56	Primer Utama Wilayah Garong	40 m	SK.66	CP=Compacted Peat Dam	114,1219838	-2,603350417
57	Primer Utama Wilayah Garong	40 m	SK.67	CP=Compacted Peat Dam	114,1094019	-2,649937072
58	Primer Utama Wilayah Garong	40 m	SK.68	CP=Compacted Peat Dam	114,1081781	-2,654304777
59	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.69	CP=Compacted Peat Dam	114,1069941	-2,658778783
60	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.70	CP=Compacted Peat Dam	114,1057602	-2,663088015
61	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.71	CP=Compacted Peat Dam	114,1046532	-2,667576516
62	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.72	CP=Compacted Peat Dam	114,1034639	-2,671861469
63	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.73	CP=Compacted Peat Dam	114,1022994	-2,67617992
64	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.74	CP=Compacted Peat Dam	114,1011539	-2,68053518
65	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.75	CP=Compacted Peat Dam	114,100033	-2,684956086
66	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.76	CP=Compacted Peat Dam	114,0994285	-2,688379329
67	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.77	CP=Compacted Peat Dam	114,0985808	-2,691577946
68	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.78	CP=Compacted Peat Dam	114,0976888	-2,694944042
69	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.79	KL(TP)=Kayu lokal tanpa spellway	114,0965929	-2,699079222
70	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.80	BF=Back Filling	114,0958454	-2,701899921
71	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.81	BF=Back Filling	114,0950115	-2,70504651
72	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.82	BF=Back Filling	114,0940959	-2,708499402
73	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.83	BF=Back Filling	114,0922464	-2,715288624
74	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.84	BF=Back Filling	114,0907469	-2,720830108
75	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.85	BF=Back Filling	114,0891882	-2,726589987
76	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.86	BF=Back Filling	114,0879546	-2,73259601
77	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.87	BF=Back Filling	114,085911	-2,738700446
78	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.88	BF=Back Filling	114,084321	-2,744576241
79	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.89	BF=Back Filling	114,0826137	-2,75088546
80	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.90	BF=Back Filling	114,0807566	-2,757748173
81	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.91	BF=Back Filling	114,0793711	-2,764223787
82	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.92	BF=Back Filling	114,0770951	-2,771279174
83	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.93	BF=Back Filling	114,0753409	-2,777761654
84	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.94	BF=Back Filling	114,0738318	-2,78333814
85	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.95	BF=Back Filling	114,0722766	-2,789085415
86	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.96	BF=Back Filling	114,0711384	-2,793291447
87	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.97	BF=Back Filling	114,0698933	-2,797892618
88	Primer Utama Wilayah Garong	35 m	SK.98	BF=Back Filling	114,0679188	-2,80518928
89	Sekunder Wilayah Buntoi	25 m	SK.99	KK=Konstruksi Kelapa	114,1196574	-2,819299038
90	Sekunder Wilayah Buntoi	25 m	SK.100	KK=Konstruksi Kelapa	114,1236354	-2,820272603
91	Sekunder Wilayah Buntoi	25 m	SK.101	BF=Back Filling	114,1154565	-2,818270907
92	Sekunder Wilayah Buntoi	25 m	SK.102	BF=Back Filling	114,1112846	-2,817040132
93	Sekunder Wilayah Buntoi	25 m	SK.103	BF=Back Filling	114,1070121	-2,815904902
94	Sekunder Wilayah Buntoi	25 m	SK.104	BF=Back Filling	114,1025857	-2,814782908
95	Sekunder Wilayah Buntoi	25 m	SK.105	BF=Back Filling	114,0982621	-2,81366385
96	Sekunder Wilayah Buntoi	25 m	SK.106	BF=Back Filling	114,0938803	-2,812477702
97	Sekunder Wilayah Buntoi	25 m	SK.107	BF=Back Filling	114,0894427	-2,811419516
98	Sekunder Wilayah Buntoi	25 m	SK.108	BF=Back Filling	114,0851145	-2,810311653
99	Sekunder Wilayah Buntoi	25 m	SK.109	BF=Back Filling	114,0807978	-2,809238503
100	Sekunder Wilayah Buntoi	25 m	SK.110	BF=Back Filling	114,0763634	-2,808336075
101	Sekunder Wilayah Buntoi	25 m	SK.111	BF=Back Filling	114,0719079	-2,8073822
102	Primer Utama Buntoi Kanamit	40 m	SK.112	CP=Compacted Peat Dam	114,0663112	-2,810870278
103	Primer Utama Buntoi Kanamit	40 m	SK.113	CP=Compacted Peat Dam	114,0651692	-2,815221257
104	Primer Utama Buntoi Kanamit	40 m	SK.114	CP=Compacted Peat Dam	114,0639261	-2,81959576
105	Primer Utama Buntoi Kanamit	40 m	SK.115	BF=Back Filling	114,0627756	-2,823845304
106	Primer Utama Buntoi Kanamit	40 m	SK.116	BF=Back Filling	114,0616142	-2,828253466
107	Primer Utama Buntoi Kanamit	40 m	SK.117	BF=Back Filling	114,0603807	-2,832692016
108	Primer Utama Buntoi Kanamit	40 m	SK.118	BF=Back Filling	114,0591744	-2,837184196
109	Primer Utama Buntoi Kanamit	40 m	SK.119	BF=Back Filling	114,0580011	-2,841614132

No.	Nama Saluran	Lebar Saluran	Kode Sekat Kanal	Nama Tipe Sekat Kanal	Koordinat	
					X	Y
110	Primer Utama Buntoi Kanamit	40 m	SK.120	BF=Back Filling	114,0570272	-2,846069125
111	Primer Utama Buntoi Kanamit	40 m	SK.121	BF=Back Filling	114,0562233	-2,850594656
112	Primer Pembantu Garong Sebangau	25 m	SK.122	BF=Back Filling	114,0888073	-2,710172578
113	Primer Pembantu Garong Sebangau	25 m	SK.123	BF=Back Filling	114,0844782	-2,709002815
114	Primer Pembantu Garong Sebangau	25 m	SK.124	BF=Back Filling	114,0801067	-2,707819138
115	Primer Pembantu Garong Sebangau	25 m	SK.125	BF=Back Filling	114,0757757	-2,706610134
116	Primer Pembantu Garong Sebangau	25 m	SK.126	BF=Back Filling	114,0714302	-2,705505541
117	Primer Pembantu Garong Sebangau	25 m	SK.127	BF=Back Filling	114,0670996	-2,704238473
118	Primer Pembantu Garong Sebangau	25 m	SK.128	BF=Back Filling	114,0627485	-2,703039517
119	Primer Pembantu Garong Sebangau	25 m	SK.129	BF=Back Filling	114,0746065	-2,710971927
120	Primer Pembantu Garong Sebangau	25 m	SK.130	BF=Back Filling	114,072644	-2,714975808
121	Primer Pembantu Garong Sebangau	25 m	SK.131	BF=Back Filling	114,0704895	-2,71918296
122	Primer Pembantu Garong Sebangau	25 m	SK.132	BF=Back Filling	114,0683702	-2,7232401
123	Primer Pembantu Garong Sebangau	25 m	SK.133	BF=Back Filling	114,0661786	-2,727410181
124	Primer Pembantu Wilayah Buntoi Sebangau	25 m	SK.134	BF=Back Filling	114,0252263	-2,810088539
125	Primer Pembantu Wilayah Buntoi Sebangau	25 m	SK.135	BF=Back Filling	114,022448	-2,81368015
126	Primer Pembantu Wilayah Buntoi Sebangau	25 m	SK.136	BF=Back Filling	114,0197058	-2,817285821
127	Primer Pembantu Wilayah Buntoi Sebangau	25 m	SK.137	BF=Back Filling	114,0169166	-2,820907278
128	Primer Pembantu Wilayah Buntoi Sebangau	25 m	SK.138	BF=Back Filling	114,0141988	-2,824443273
129	Primer Pembantu Wilayah Buntoi Sebangau	25 m	SK.139	BF=Back Filling	114,0114675	-2,82809417
130	Primer Pembantu Wilayah Buntoi Sebangau	25 m	SK.140	BF=Back Filling	114,0087087	-2,831728591
131	Primer Pembantu Wilayah Buntoi Sebangau	25 m	SK.141	BF=Back Filling	114,0059612	-2,835401067
132	Primer Pembantu Wilayah Buntoi Sebangau	25 m	SK.142	BF=Back Filling	114,0031902	-2,838903994
133	Primer Pembantu Wilayah Buntoi Sebangau	25 m	SK.143	BF=Back Filling	114,0004557	-2,842522898
134	Primer Pembantu Wilayah Buntoi Sebangau	25 m	SK.144	BF=Back Filling	113,997647	-2,846127934